



Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains



Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.
Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd.

FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.
Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026192996, 7 Oktober 2026

Pencipta
Nama : **Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd. dan Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd.**
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 002/RW 008, Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93111
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd. dan Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd.**
Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 002/RW 008, Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93111
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Oktober 2026, di Kab. Sukoharjo
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 001529017

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Hermansyah Siregar, S.H., M.H.
NIP. 197010161992031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS

Penulis:

Prof. Dr. H. Zulkifli Musthan, M.Si., M.Pd.
Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xiii, 298, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-323-7

Cetakan Pertama:

Oktober 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab penerbit

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Bismillahir Rahmanir Rahim

Syukur Al-Hamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah swt., karena atas perkenan-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini sebagaimana yang diharapkan. Salawat dan salam semoga tetap tercurah bagi junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat hingga kita selaku ummatnya, aamin Yaa Rabbal Aalamiin.

Buku ini berjudul Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, di dalamnya menguraikan tentang Latar Belakang dan ruang lingkup Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pengertiannya Menurut Para Ahli Filsafat; Tujuan, Manfaat, Hikmah, Hakikat Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains di Perguruan Tinggi ; Objek Materi dan Objek Forma Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains; Metode Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Ciri-Ciri Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Kedudukan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Sejarah Perkembangan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Para Filosof tentang Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Metode Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli tentang Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama dan Sains, Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains dan Pandangan Para Ahli Filsafat. Macam-Macam Kebenaran Ilmiah. Landasan Penelaahan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Sains, Landasan Yuridis, Sosiologis, Psikologis, Antropologis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains. Metode dan kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agamadan sains. Pembeneran ilmiah yang bersifat metafisik dalam filsafat ilmu. Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan sains. Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains. Etika Keilmuan dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains, Asumsi Ilmu dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Moral dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Manusia dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Fungsi Manusia dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Kemampuan Manusia dalam Mengintegrasikan Filsafat Agama dan Sains. Keahlian Berpikir Manusia dalam Mengintegrasikan Ilmu Filsafat Agama dan Sains. Pengertian Manusia dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains. Manusia sebagai Pencari Kebenaran, Tugas Manusia dalam Filsafat Ilmu. Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Agama Islam. Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Sains. Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Ilmu, agama dan sains. Kebudayaan Dalam Perspektif Agama Islam. Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Integrasi Agama dan sains. Peran Budaya dalam Agama Islam. Fungsi Budaya dalam Menjembatani Antara Agama dan Sains. Manfaat Budaya dalam Agama Islam dan Sains. Konsep Epistemologi dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu integrasi Agama dan Sains.. Konsep Aksiologis dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini masih jauh dari sempurna, yang di dalamnya masih banyak ditemui kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kepada semua pihak, dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran, masukan dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini pada masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat. Aamiin Yaa Rabbal aalamiin.

Penulis

Zulkifli Musthan

DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi.....	vii
Bab 1 Latar Belakang Dan Ruang Lingkup Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains	1
1.1 Latar Belakang Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	1
1.2 Ruang Lingkup Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	3
1.3 Pengertian Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains Menurut Para Ahli Filsafat	5
Bab 2 Tujuan, Manfaat, Hikmah Dan Hakikat Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains Di Perguruan Tinggi.....	9
2.1 Tujuan Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains di Perguruan Tinggi.....	9
2.2 Manfaat Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains di Perguruan Tinggi	11
2.3 Hikmah Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	14
2.4 Hakikat Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains.....	17
Bab 3 Objek Materi Dan Objek Forma Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains, Metode Dan Ciri-Cirinya.	20
3.1 Objek Materi dan Objek Forma Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains	20
3.2 Metode Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains.....	23
3.3 Ciri-Ciri Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	25
Bab 4 Kedudukan Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains Serta Sejarah Perkembangannya	29
4.1 Kedudukan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	29
4.2 Sejarah Perkembangan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	32

4.3	Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Para Filosof tentang Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	35
Bab 5 Metode Dan Kebenaran Ilmiah Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains		40
5.1	Metode Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	40
5.2	Pandangan Para Ahli tentang Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama dan Sains	43
5.3	Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	47
5.4	Pandangan Para Ahli tentang Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama dan Sains	50
5.5	Macam-Macam Kebenaran Ilmiah.....	53
Bab 6 Landasan Penelaahan Ilmu Pengetahuan Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains		60
6.1	Landasan Penelaahan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	60
6.2	Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Sains.....	64
6.3	Landasan Yuridis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains.....	67
6.4	Landasan Sosiologis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains.....	70
6.5	Landasan Psikologis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains.....	72
6.6	Landasan Antropologis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains.....	75
Bab 7 Metode Ilmiah Dan Kebenaran Ilmiah Dalam Filsafat Integrasi, Agama Dan Sains		78
7.1	Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama	78
7.2	Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains.....	81

7.3	Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama.....	83
7.4	Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains	86
7.5	Pembenaran ilmiah yang bersifat metafisik dalam filsafat ilmu	88
7.6	Kisah Isra Mi'raj dalam filsafat ilmu.	92
7.7	Ilmu dan agama tidak dipisahkan.....	95
7.8	Hubungan pembelajaran biologi dengan agama.	96
Bab 8	Konsep Sarana Berpikir Ilmiah	103
8.1	Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama.....	103
8.2	Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains	106
8.3	Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama.....	108
8.4	Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains	111
Bab 9	Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama Dan Sains	114
9.1	Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu	114
9.2	Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi.....	116
9.3	Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Agama.....	119
9.4	Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Sains	121
Bab 10	Etika Keilmuan Dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama Dan Sains	124
10.1	Etika Keilmuan dalam Filsafat Ilmu	124
10.2	Etika Keilmuan dalam Filsafat Agama	126

10.3	Etika Keilmuan dalam Filsafat Sains	129
10.4	Etika Keilmuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama, dan Sains	131
Bab 11 Asumsi Ilmu Dan Konsep Moral Dalam Filsafat Ilmu		
Integrasi Agama Dan Sains		135
11.1	Asumsi Ilmu dalam Filsafat Ilmu Integrasi.....	135
11.2	Asumsi Ilmu dalam Filsafat Agama.....	137
11.3	Asumsi Ilmu dalam Filsafat Sains	139
11.4	Asumsi Ilmu dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama, dan Sains	141
11.5	Konsep Moral dalam Filsafat Ilmu	146
11.6	Konsep Moral dalam Filsafat Ilmu Integrasi.....	148
11.7	Konsep Moral dalam Filsafat Agama.....	151
11.8	Konsep Moral dalam Filsafat Sains	153
11.9	Konsep Moral dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	156
11.10	Perbedaan Etika Perdukunan dengan Etika Ilmuwan Selain Dukun	158
11.11	Ilmu Perdukunan Apakah Termasuk Etika Keilmuan?	161
11.12	Apakah Ilmu Itu Bebas Nilai?	164
11.13	Teori Ilmu	168
11.14	Ilmu Nuklir Hubungannya dengan Islam.....	172
Bab 12 Konsep Manusia Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains		176
12.1	Konsep Manusia dalam Filsafat Ilmu.....	176
12.2	Konsep Manusia dalam Filsafat Integrasi	179
12.3	Konsep Manusia dalam Filsafat Agama	182
12.4	Konsep Manusia dalam Filsafat Sains.....	185
12.5	Fungsi Manusia dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	188

12.6	Kemampuan Manusia dalam Mengintegrasikan Filsafat Agama dan Sains.....	190
12.7	Keahlian Berpikir Manusia dalam Mengintegrasikan Ilmu Filsafat Agama dan Sains.....	193
12.8	Pengertian Manusia dalam Filsafat Ilmu.....	196
12.9	Pengertian Manusia dalam Filsafat Integrasi.....	198
12.10	Pengertian Manusia dalam Filsafat Agama Islam.....	200
12.11	Pengertian Manusia dalam Filsafat Sains	203
12.12	Manusia sebagai Pencari Kebenaran.....	205
12.13	Tugas Manusia dalam Filsafat Ilmu	207
12.14	Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Agama Islam	210
12.15	Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Sains .	212
Bab 13 Konsep Kebudayaan Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains		215
13.1	Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Ilmu	215
13.2	Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Agama	217
13.3	Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Sains.....	220
13.4	Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains.....	222
13.5	Kebudayaan dalam perspektif agama islam	224
13.6	Kebudayaan dalam perspektif ilmu integrasi dan agama.....	226
13.7	Kebudayaan dalam perspektif agama dan sains.....	228
13.8	Peran Budaya dalam Agama Islam	229
13.9	Fungsi Budaya dalam Menjembatani Antara Agama dan Sains	231
13.10	Manfaat Budaya dalam Agama Islam dan Sains.....	232
13.11	Contoh Manfaat Budaya dalam Agama Islam.....	234

13.12 Contoh Fungsi Budaya dalam Integrasi Agama dan Sains	236
13.13 Contoh Peran Kebudayaan dalam Agama dan Sains	238
13.14 Apakah Kebudayaan Dapat Dipadukan dengan Agama dan Sains	240
13.15 Apakah Budaya Memiliki Dampak Positif dan Negatif dalam Mengintegrasikan antara Agama dan Sains	241
Bab 14 Konsep Epistemologi Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains	244
14.1 Konsep Epistemologi dalam Filsafat Ilmu.....	244
14.2 Konsep Epistemologi dalam Filsafat Integrasi Agama.....	246
14.3 Konsep Epistemologi dalam Filsafat Sains.....	247
14.4 Dikotomi Epistemologi Filsafat Ilmu Integrasi dengan Filsafat Agama dan Filsafat Sains	249
14.5 Contoh Dikotomi Epistemologi Ilmu Integrasi Agama dengan Filsafat Sains	251
Bab 15 Konsep Ontologis Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains	256
15.1 Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu	256
15.2 Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi.....	258
15.3 Konsep Ontologis dalam Filsafat Agama	259
15.4 Konsep Ontologis dalam Filsafat Sains.....	261
15.5 Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	262
15.6 Contoh Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains.....	264
Bab 16 Konsep Aksiologis Dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains	266
16.1 Konsep Aksiologis dalam Filsafat Ilmu	266
16.2 Konsep Aksiologis dalam Filsafat Agama.....	268

16.3	Konsep Aksiologis dalam Filsafat Sains	270
16.4	Konsep Aksiologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama, dan Sains.....	271
16.5	Contoh Aksiologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama.....	273
16.6	Contoh Aksiologis dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains	274
Daftar Pustaka.....		276
Profil Penulis.....		293

BAB 1

LATAR BELAKANG DAN RUANG LINGKUP FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS

1.1 LATAR BELAKANG FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS

Filsafat ilmu integrasi agama dan sains muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh umat manusia dalam memahami realitas. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, sering kali terjadi ketegangan antara pemahaman ilmiah dan keyakinan religius. Hal ini menjadi penting mengingat bahwa ilmu pengetahuan dan agama memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari kebenaran. Menurut Nasr (1996), pemisahan antara agama dan sains dapat menyebabkan krisis identitas dan kehilangan makna dalam hidup manusia. Oleh karena itu, penting untuk menjembatani kedua bidang ini agar dapat saling melengkapi.

Dalam kajian ini, kita perlu melihat bagaimana sejarah telah menunjukkan bahwa banyak ilmuwan besar, seperti Isaac Newton dan Albert Einstein, memiliki pandangan religius yang kuat. Mereka tidak melihat sains dan agama sebagai dua entitas yang terpisah, tetapi sebagai dua cara untuk memahami dan menjelaskan dunia. Sebagai contoh, Einstein pernah menyatakan, "Agama tanpa sains buta, dan sains tanpa agama pincang" (Einstein, 1941). Pernyataan ini menunjukkan bahwa integrasi antara agama dan sains bukan hanya

mungkin, tetapi juga diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif tentang realitas.

Data menunjukkan bahwa di negara-negara di mana pendidikan agama dan sains diajarkan secara terintegrasi, masyarakat cenderung lebih terbuka terhadap dialog antara kedua bidang ini. Menurut survei yang dilakukan oleh Pew Research Center (2015), 67% responden di negara-negara yang mengajarkan sains dalam konteks religius melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dengan kemajuan ilmiah. Ini menunjukkan bahwa integrasi agama dan sains dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam konteks ideologi yang ekstrem. Beberapa kelompok menolak sains karena dianggap bertentangan dengan doktrin agama mereka. Hal ini sering kali menyebabkan konflik yang merugikan, baik secara sosial maupun intelektual. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan bahwa sains dan agama dapat berfungsi dalam ranah yang berbeda tetapi saling melengkapi. Dalam konteks ini, filsafat ilmu integrasi agama dan sains berperan penting untuk memberikan kerangka berpikir yang memungkinkan dialog dan kolaborasi antara kedua bidang tersebut.

Dengan demikian, latar belakang filsafat ilmu integrasi agama dan sains tidak hanya sekadar teori, tetapi juga praktik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara keduanya, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan terbuka terhadap berbagai perspektif.

1.2 RUANG LINGKUP FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS

Ruang lingkup filsafat ilmu integrasi agama dan sains mencakup berbagai aspek, mulai dari epistemologi, ontologi, hingga etika. Dalam hal ini, epistemologi berfokus pada bagaimana kita memperoleh pengetahuan dari kedua sumber tersebut. Menurut Al-Ghazali, pengetahuan dapat diperoleh melalui dua cara: wahyu dan akal. Ini menunjukkan bahwa baik agama maupun sains memiliki metode untuk mencapai kebenaran (Al-Ghazali, 2001). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa kedua metode ini tidak saling bertentangan, tetapi dapat saling melengkapi.

Ontologi, di sisi lain, berkaitan dengan hakikat realitas. Sains sering kali berfokus pada aspek fisik dan material dari realitas, sementara agama lebih kepada aspek spiritual dan transendental. Sebagai contoh, dalam pandangan Hindu, dunia fisik dianggap sebagai maya (ilusi), sementara realitas sejati adalah Brahman, yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Namun, integrasi antara keduanya memungkinkan kita untuk melihat dunia sebagai keseluruhan yang utuh, di mana aspek fisik dan spiritual saling berinteraksi.

Etika juga merupakan bagian penting dari ruang lingkup ini. Dalam banyak kasus, kemajuan ilmiah menimbulkan pertanyaan etis yang kompleks. Misalnya, dalam penelitian bioteknologi dan rekayasa genetik, pertanyaan tentang moralitas dan tanggung jawab sering muncul. Oleh karena itu, pendekatan filsafat ilmu integrasi agama dan sains dapat memberikan panduan dalam mengambil keputusan etis yang tepat. Sebagai contoh, banyak pemimpin agama yang telah mengeluarkan fatwa tentang penggunaan teknologi baru untuk memastikan bahwa inovasi tersebut sejalan dengan nilai-nilai moral.

Selain itu, ruang lingkup ini juga mencakup dialog antarbudaya dan antaragama. Dalam dunia yang semakin terhubung, penting

untuk memahami bagaimana berbagai tradisi religius memandang sains dan bagaimana sains dapat berkontribusi pada pemahaman lintas budaya. Sebagai contoh, konferensi internasional yang diadakan oleh World Council of Churches dan International Union of Pure and Applied Chemistry (IUPAC) pada tahun 2019 membahas bagaimana sains dan agama dapat bekerja sama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan krisis kesehatan.

Filsafat ilmu integrasi agama dan sains adalah kajian yang mendamaikan dan menyatukan kebenaran wahyu (agama) dan penalaran empiris (sains). Ruang lingkungannya mencakup tiga pilar utama: **ontologi** (hakikat realitas), **epistemologi** (cara memperoleh kebenaran), dan **aksiologi** (nilai dan etika moral dari penerapan ilmu).

1. Ontologi (Hakikat Realitas dan Objek Ilmu)

Ontologi membahas apa yang dikaji oleh ilmu dan agama. Dalam integrasi, ontologi memandang bahwa realitas fisik (alam semesta) dan realitas metafisik (wahyu/ketuhanan) berasal dari sumber yang sama, yakni kebenaran mutlak dari Tuhan. Keduanya tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam menjelaskan keberadaan alam semesta.

2. Epistemologi (Cara Memperoleh Kebenaran)

Epistemologi mengkaji bagaimana cara manusia mendapatkan pengetahuan. Ruang lingkup ini menjembatani dua metode utama:

Sains: Menggunakan metode observasi empiris, eksperimen, dan penalaran logis untuk memahami hukum alam.

Agama: Bersumber dari wahyu (kitab suci), intuisi spiritual, dan penalaran filosofis. Integrasi dalam epistemologi berarti menjadikan wahyu sebagai pedoman (kontrol) bagi sains, dan sebaliknya sains menjadi alat untuk membuktikan kebesaran ayat-ayat Tuhan.

3. Aksiologi (Nilai dan Etika Ilmu Pengetahuan)

Aksiologi berfokus pada fungsi dan nilai guna ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia. Dalam konteks integrasi, aksiologi memastikan bahwa sains dan teknologi tidak bersifat "bebas nilai" yang berpotensi merusak alam atau moral manusia. Agama berperan memberikan kompas moral agar setiap pengembangan dan penerapan sains selalu bertujuan untuk kemaslahatan umat, kelestarian lingkungan, dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Dengan demikian, ruang lingkup filsafat ilmu integrasi agama dan sains sangat luas dan mencakup berbagai dimensi yang saling terkait. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan ini, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih holistik terhadap pendidikan, penelitian, dan praktik kehidupan sehari-hari.

1.3 PENGERTIAN FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS MENURUT PARA AHLI FILSAFAT

Pengertian filsafat ilmu integrasi agama dan sains telah dibahas oleh banyak ahli filsafat dari berbagai latar belakang. Menurut William James, seorang filsuf pragmatis, pengetahuan tidak hanya terbatas pada apa yang dapat dibuktikan secara empiris, tetapi juga mencakup pengalaman religius yang mendalam. James berargumen bahwa pengalaman religius dapat memberikan wawasan yang tidak dapat dicapai melalui metode ilmiah semata (James, 1902). Ini menunjukkan bahwa ada dimensi lain dari pengetahuan yang perlu dipertimbangkan dalam integrasi agama dan sains.

Thomas Kuhn, dalam bukunya "The Structure of Scientific Revolutions," juga menekankan pentingnya paradigma dalam sains. Kuhn berpendapat bahwa perubahan dalam pemahaman ilmiah

sering kali dipicu oleh perubahan dalam paradigma yang mendasarinya. Dalam konteks ini, integrasi agama dan sains dapat berfungsi sebagai paradigma baru yang memungkinkan kita untuk melihat dunia dengan cara yang lebih komprehensif (Kuhn, 1962). Dengan demikian, filsafat ilmu integrasi ini bukan hanya sebuah teori, tetapi juga sebuah cara pandang yang dapat mengubah cara kita memahami realitas.

Selain itu, menurut Hans Küng, seorang teolog dan filsuf, integrasi antara agama dan sains sangat penting untuk menciptakan kedamaian dunia. Küng berpendapat bahwa dialog antara kedua bidang ini dapat membantu mengatasi konflik yang sering muncul akibat perbedaan pandangan (Küng, 1990). Dalam konteks ini, filsafat ilmu integrasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami realitas, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan harmoni sosial.

Dalam kajian kontemporer, filsafat ilmu integrasi juga dipengaruhi oleh pemikiran postmodern yang menekankan pluralisme dan relativisme. Para pemikir postmodern berargumen bahwa tidak ada satu kebenaran absolut, dan baik agama maupun sains dapat memberikan perspektif yang berbeda tentang realitas. Ini membuka peluang untuk dialog yang lebih inklusif dan saling menghormati antara berbagai tradisi (Lyotard, 1984).

Filsafat ilmu integrasi agama dan sains adalah cabang filsafat yang mengkaji landasan ontologis (hakikat ilmu), epistemologis (cara memperoleh ilmu), dan aksiologis (nilai kegunaan ilmu) untuk menyatukan kebenaran wahyu (agama) dan pengetahuan empiris (sains) ke dalam satu kesatuan yang utuh.

Berikut adalah pengertian dan konsep integrasi tersebut menurut para ahli filsafat dan pemikir:

1. Ian G. Barbour (2002).

Dalam karyanya, fisikolog dan teolog Ian G. Barbour memetakan hubungan sains dan agama menjadi empat tipologi: *conflict* (konflik), *independence* (independensi/terpisah), *dialogue* (dialog), dan *integration* (integrasi).

Menurutnya, model integrasi menempatkan agama dan sains sebagai dua disiplin yang saling melengkapi. Ia menawarkan pendekatan teologi alamiah di mana penemuan sains (seperti teori evolusi atau kosmologi) dapat dijadikan dasar untuk merefleksikan dan memperdalam pemahaman ketuhanan.

2. M. Amin Abdullah (2020).

Sebagai tokoh pemikir Islam Indonesia, M. Amin Abdullah mengusung paradigma Integrasi-Interkoneksi. Beliau berpendapat bahwa ilmu-ilmu keagamaan, ilmu sosial-humaniora, dan ilmu alam (sains) tidak boleh dipisahkan (dikotomi).

Integrasi-interkoneksi berarti sains dan agama harus saling menyapa, berdialog, dan membuka ruang konektivitas metodologis agar pemahaman manusia terhadap realitas menjadi lebih holistik, seimbang antara pendekatan wahyu dan empiris.

3. Syed Muhammad Naquib al-Attas

Filsuf Islam kontemporer Syed Naquib al-Attas memandang bahwa sains dan agama tidak bisa dipisahkan karena keduanya bersumber dari kebenaran.

Ia menggagas konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan. Baginya, integrasi tercapai saat sains modern dibebaskan dari unsur sekularisasi yang menafikan Tuhan. Sains harus dikembalikan pada fitrahnya sebagai sarana untuk menemukan kebenaran Ilahi dan mengakui wahyu sebagai kerangka kerja tertinggi.

4. Mehdi Golshani

Filsuf sains Mehdi Golshani berpendapat bahwa alam semesta adalah ciptaan Tuhan, dan oleh karena itu, mempelajari sains adalah bagian dari upaya untuk memahami tanda-tanda kebesaran-Nya.

Menurutnya, sains dan agama tidak bertentangan. Integrasi dicapai ketika ilmuwan meneliti alam dengan menggunakan metode empiris (sains) yang dilandasi oleh pandangan dunia (worldview) ketuhanan/agama.

Ketiga pilar ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi) dalam pandangan integratif ini tidak hanya mencari tahu "bagaimana" alam semesta bekerja secara empiris, tetapi juga menjawab "untuk apa" ilmu tersebut digunakan secara etis berdasarkan nilai-nilai agama.

Dengan demikian, pengertian filsafat ilmu integrasi agama dan sains menurut para ahli menunjukkan bahwa pendekatan ini bersifat multidimensional dan kompleks. Melalui dialog yang konstruktif antara berbagai perspektif, kita dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang kebenaran dan realitas

BAB 2

TUJUAN, MANFAAT, HIKMAH DAN HAKIKAT MEMPELAJARI FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DI PERGURUAN TINGGI

2.1 TUJUAN MEMPELAJARI FILSAFAT ILMU INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DI PERGURUAN TINGGI

Tujuan mempelajari filsafat ilmu integrasi agama dan sains di perguruan tinggi adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara dua ranah pengetahuan yang sering kali dianggap bertentangan. Dalam konteks pendidikan tinggi, penting bagi mahasiswa untuk memiliki wawasan yang luas dan kritis tentang bagaimana agama dan sains dapat saling melengkapi. Dengan memahami integrasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pemikiran kritis yang mampu menganalisis isu-isu kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern.

Salah satu tujuan utama dari mempelajari filsafat ilmu integrasi ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk berargumentasi secara logis dan rasional. Dalam diskusi mengenai hubungan antara agama dan sains, sering kali muncul perdebatan yang emosional dan dogmatis. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana menyampaikan pendapat mereka dengan cara yang konstruktif dan berbasis pada bukti. Hal ini

sejalan dengan pendapat Karl Popper (1972), yang menekankan pentingnya pemikiran kritis dalam sains dan filsafat.

Selain itu, mempelajari filsafat ilmu integrasi juga bertujuan untuk mengembangkan kesadaran etis di kalangan mahasiswa. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, mahasiswa perlu memahami implikasi moral dari pengetahuan yang mereka peroleh. Dengan mengintegrasikan perspektif agama, mahasiswa dapat lebih peka terhadap isu-isu etis yang muncul dalam praktik ilmiah. Contohnya, dalam bidang medis, pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh agama dapat membantu dokter dan peneliti dalam mengambil keputusan yang tepat dan beretika.

Tujuan lainnya adalah untuk mendorong dialog antar disiplin ilmu. Filsafat ilmu integrasi agama dan sains di perguruan tinggi dapat menciptakan ruang bagi kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, seperti teologi, sains, dan filsafat. Dengan adanya dialog ini, mahasiswa dapat belajar untuk menghargai perspektif yang berbeda dan menemukan solusi yang lebih inovatif untuk masalah-masalah yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pandangan Thomas Kuhn (1962) yang menyatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan sering kali terjadi melalui pergeseran paradigma yang melibatkan berbagai disiplin.

Mempelajari filsafat ilmu integrasi agama dan sains di perguruan tinggi juga bertujuan untuk membentuk individu yang holistik. Dalam dunia yang semakin interkoneksi, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk spiritualitas dan pengetahuan ilmiah. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan menciptakan perubahan yang berarti. Integrasi ini akan membantu mahasiswa untuk tidak hanya menjadi ilmuwan atau pemikir, tetapi juga individu yang bijaksana dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin.(2020). *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*. Yagyakarta: IB Pustaka
- Agustin, S.M. & Amril. (2024). Integrasi Agama dan Sains dalam Perspektif M. Naquib Al-Attas Halaman 50009-50015 Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024
- Al-Attas, S. M. N. (1990). *The Concept of Education in Islam*. International Islamic University Malaysia.
- al-Attas, S. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- al-Attas, S. N. (1995). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Ghazali, A. (1996; 1997; 2000; 2001). *The Incoherence of the Philosophers*. Brigham Young University Press.
- Al-Ghazali. (2001). *Tahafut al-Falasifah*.
- Al-Qaradawi, Y. (2001). *The Lawful and the Prohibited in Islam*.
- Al-Qur'an. (n.d.). Surah Al-Mujadila: 11.
- Aquinas, T. (1265). *Summa Theologica*. Christian Classics.
- Azra, A. (2006). *Islam and the Challenge of Modernity*. Jakarta: Prenada Media.
- Bacon, F. (1620). *Novum Organum*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). "Statistik Kesehatan Indonesia."

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Statistik Kebudayaan Indonesia 2020. Jakarta: BPS.
- Baker, M. (2016). "1,500 scientists lift the lid on reproducibility." *Nature*, 533(7604), 452-454.
- Barbour, I. (1997). *Religion and Science: Historical and Contemporary Issues*. HarperOne.
- Barbour, I. G. (1990). *Religion in an Age of Science*. Harper & Row.
- Barbour, I. G. (1997). *Religion and Science: Historical and Contemporary Issues*. HarperSanFrancisco.
- Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. (2013). *Principles of Biomedical Ethics*. Oxford University Press.
- Beers, S. Z. (2006). *21st Century Skills: Preparing Students for Their Future*. ASCD.
- Bentham, Jeremy. (1789). *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*. Clarendon Press.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books.
- Berkes, F. (2008). *Sacred Ecology: Traditional Ecological Knowledge and Resource Management*. Routledge.
- Berry, T. (1999). *The Great Work: Our Way into the Future*. Bell Tower.
- Bohm, D. (1980). *Wholeness and the Implicate Order*.
- Bohr, N. (1958). *Atomic Physics and Human Knowledge*. Wiley.
- Bostrom, N. (2014). *Superintelligence: Paths, Dangers, Strategies*. Oxford University Press.

- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Harvard University Press.
- BPOM. (2021). *Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan*.
- BPPS. (2022). *Statistik Pendidikan 2022*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Statistik Sosial 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Capra, F. (1996). *The Web of Life: A New Scientific Understanding of Living Systems*. Anchor Books.
- Collins, F. (2006). *The Language of God: A Scientist Presents Evidence for Belief*. Free Press.
- Conservation International. (2021). *Annual Report 2020*.
- Darwin, C. (1859). *On the Origin of Species by Means of Natural Selection*. John Murray.
- Dawkins, R. (1976). *The Selfish Gene*. Oxford University Press.
- Dawkins, R. (2006). *The God Delusion*. Bantam Press.
- Deer, B. (2011). *The Doctor Who Fooled the World*. The Sunday Times.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan.
- Dewey, John. (1938). *Experience and Education*. New York: Kappa Delta Pi.
- Digital Religion Project. (2019). *Digital Religion: Understanding religious practice in digital media*. Routledge.
- Dunning, D., Johnson, K., Ehrlinger, J., & Kruger, J. (2019). "Why People Fail to Recognize Their Own Incompetence." *Current Directions in Psychological Science*, 28(2), 161-166.

- Dyer, J. L., et al. (2012). "The Role of Community in Research: A Case Study of a Community-Based Participatory Research Project." *Journal of Community Health*.
- Einstein, A. (1930). *Cosmic Religion: With Other Opinions and Aphorisms*. Covici-Friede.
- Einstein, A. (1930; 1941). *Ideas and Opinions*. New York: Crown Publishers.
- Einstein, A. (1930). *The World As I See It*. Philosophical Library.
- Einstein, A. (1949). "Science and Religion." *The New York Times Magazine*.
- Fanelli, D. (2009). *How Many Scientists Fabricate and Falsify Research? A Systematic Review and Meta-Analysis of Survey Data*. PLoS ONE, 4(5), e5738.
- FAO. (2019). *The State of Food and Agriculture: Moving Forward on Food Loss and Waste Reduction*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Feyerabend, P. (1975). *Against Method*. New Left Books.
- Feynman, R. (1997). *The Pleasure of Finding Things Out: The Best Short Works of Richard P. Feynman*. Perseus Books.
- Frankl, V. E. (1946). *Man's Search for Meaning*. Beacon Press.
- Gallup. (2020). *Science and Religion: A Global Perspective*. Gallup Poll.
- Gardner, H. (2006). *Five Minds for the Future*. Harvard Business School Press.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.

- Giddens, A. (2009). *The Politics of Climate Change*. Cambridge: Polity Press.
- Gilligan, C. (1982). *In a Different Voice: Psychological Theory and Women's Development*. Harvard University Press.
- Glover, J. (2001). *Ethics and the New Genetics*. Cambridge University Press.
- Gould, S. J. (1989). *Wonderful Life: The Burgess Shale and the Nature of History*. W.W. Norton & Company.
- Gould, S. J. (1997). *Nonoverlapping Magisteria*. *Natural History*, 106(2), 16-22.
- Gould, S. J. (1999). *Rocks of Ages: Science and Religion in the Fullness of Life*. Ballantine Books.
- Goyal, M., Singh, S., Sibinga, E. M. S., & Shapiro, M. (2014). *Meditation Programs for Psychological Stress and Well-being: A Systematic Review and Meta-analysis*. *JAMA Internal Medicine*.
- Graham, J. (2018). *Religion and Environmentalism: A Global Perspective*. New York: Oxford University Press.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications.
- Gutas, A. (1998). *Avicenna and the Aristotelian Tradition*. Brill.
- Guthrie, S. (2000). *Sociology of Religion: A Critical Agenda*. Sage Publications.

- Habermas, J. (1984). *The Theory of Communicative Action*. Beacon Press.
- Habermas, J. (2003). *Religion in the Public Sphere*. European Journal of Philosophy.
- Habermas, J. (2006). *Between Naturalism and Religion*. Polity Press.
- Hamka. (1981). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Harahap, M. (2018). "Perlindungan Kekayaan Intelektual dan Inovasi." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 48(1), 45-60.
- Harrison, E. (2000). *The Big Bang and God: A Christian Perspective*. Baker Academic.
- Harrison, S. (2012). *The Balinese: A Cultural History*. University of California Press.
- Harvard T.H. Chan School of Public Health. (2021). *The Nutrition Source: Healthy Eating Plate*.
- Harvard University.
- Hasan, A. (2010). *Ethics in Science: A Muslim Perspective*. Journal of Islamic Science, 5(2), 45-60.
- Hawking, S. (1988). *A Brief History of Time*.
- Hawking, S. (2010). *The Grand Design*.
- Heisenberg, W. (1927). *The Physical Principles of the Quantum Theory*. Dover Publications.
- Henrich, J., Heine, S. J., & Norenzayan, A. (2010). "The weirdest people in the world?" *Behavioral and Brain Sciences*, 33(2-3), 61-83.
- Hidayah, U. (2020). *Pendekatan Integratif dalam Pendidikan Agama dan Sains di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 123-135.

- Hood, R. W., Hill, P. C., & Williamson, W. P. (2001). *The Construction and Validation of a Measure of Mystical Experience*. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 40(4), 691-703.
- IAEA. (2021). *Energy, Electricity and Nuclear Power Estimates for the Period up to 2050*.
- International Atomic Energy Agency.
- Ibn Khaldun. (1967). *The Muqaddimah: An Introduction to History*. Princeton University Press.
- Ibn Majah. (n.d.). Sunan Ibn Majah.
- Institute for Advanced Studies in Culture. (2018). *Cultural Values and Educational Outcomes*.
- IPCC. (2014). *Climate Change 2014: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*. Cambridge University Press.
- IPCC. (2021). *Climate Change 2021: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press.
- Iqbal, M. (1930). *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Oxford University Press.
- James, W. (1902). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. Longmans, Green, and Co.
- Kant, I. (1781). *Critique of Pure Reason*. Cambridge University Press.
- Kant, Immanuel. (1784). What is Enlightenment? Berlin: The Berlinische Monatsschrift.
- Kauffman, D. N. (2008). *Science and Spirituality: A New Dialogue*. New York: Springer.
- Kearney, R. (2005). *On Paul Ricoeur: The Owl of Minerva*. Ashgate Publishing.

- Kemenag. (2020). Laporan Kegiatan Shalat di Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). "Pedoman Etika Penelitian Kesehatan."
- Khairul Warisin. (2018). Relasi sains dan agama perspektif islam g. barbour dan armahedi mazhar, dalam *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies* pISSN 2622-089X eISSN 2622-0903
- Khan, M. (2010). *Islamic Science: A Historical Perspective*. Routledge.
- Khan, M. (2015). *Islamic Ethics of Research: A Guide for Researchers*. Islamic Research Institute.
- KLHK. (2021). *Laporan Pertanian Organik di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Koenig, H. G., McCullough, M. E., & Larson, D. B. (2012). *Handbook of Religion and Health*. Oxford University Press.
- Kuhn, T. S. (1962). *The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press.
- Küng, H. (1990). *Global Responsibility: In Search of a New World Ethic*. Crossroad.
- Larson, E. J. (2003). *Evolution: The Remarkable History of a Scientific Theory*. Modern Library.
- Larson, H. J., Jarrett, C., Eckersberger, E., et al. (2014). "Vaccine confidence plummets in the EU." *Nature*, 543(7645), 1-3.
- LAZNAS. (2020). Laporan Zakat Nasional 2020.

- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2021). Laporan Penelitian Etika dalam Ilmu Pengetahuan.
- Leopold, A. (1949). *A Sand County Almanac*. Oxford University Press.
- Lewandowsky, S., Gignac, G. E., & Vaughan, S. (2012). *The pivotal role of perceived scientific consensus in climate change mitigation*. *Global Environmental Change*, 23(2), 434-440.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- LIPI. (2021). Survei Partisipasi Sosial Masyarakat. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Longino, H. E. (1990). *Science as Social Knowledge: Values and Objectivity in Scientific Inquiry*. Princeton University Press.
- Lyotard, J.-F. (1984). *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*. University of Minnesota Press.
- M. Quraish Shihab. (2002). *Ilmu dan Agama: Sebuah Kajian Filsafat*. Mizan.
- Maarif, S. (2008). *Islam dan Kebudayaan: Refleksi Pemikiran*. LKiS.
- MacIntyre, A. (1981). *After Virtue: A Study in Moral Theory*. University of Notre Dame Press.
- Madjid, N. (1992; 1995; 1998). *Islam, Kemodernan dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, N. (1997). *Islam, Science, and the Challenge of Modernity*. Jakarta: Paramadina.
- McGrath, A. (2011). *The Science of God: An Introduction to Scientific Theology*. Wiley-Blackwell.

- McGrath, A., & others. (2014). *The Science and Religion Debate: An Introduction*. Wiley-Blackwell.
- Morin, E. (2008). *On Complexity*. Hampton Press.
- MUI. (2016). *Fatwa tentang Penggunaan Senjata Pemusnah Massal*. Majelis Ulama Indonesia.
- Mulia, S. M. (2015). *Dialog Agama dan Sains: Mencari Titik Temu*. Jakarta: Mizan.
- Mulyadi, A. (2022). "Ilmu Perdukunan dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *Jurnal Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*.
- Mulyana, A. (2018). *Pendidikan Agama dan Sains: Membangun Paradigma Integratif di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-58.
- Mulyasa, E. (2017). *Integrasi Pendidikan Agama dan Sains di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 25-40.
- Naess, A. (1995). *Ecology, Community and Lifestyle: Outline of an Ecosophy*. Cambridge University Press.
- Nanda, S., & Warms, R. L. (2016). *Cultural Anthropology*. Cengage Learning.
- NASA. (2021). *The Big Bang*. NASA.gov.
- Nasr, S. H. (1996). *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy*. State University of New York Press.
- Nasr, S. H. (1996). *Religion and the Order of Nature*. Oxford University Press.
- Nasr, S. H. (1996). *Science and Civilization in Islam*. Islamic Texts Society.
- Nasr, S. H. (1996). *The Need for a Sacred Science*.

- Nasr, S. H. (2002). "Islamic Philosophy from Its Origin to the Present." State University of New York Press.
- National Academy of Sciences. (2018). *Facilitating Interdisciplinary Research*. National Academies Press.
- National Academy of Sciences. (2018). *Science, Evolution, and Creationism*. National Academies Press.
- National Center for Education Statistics. (2018). *The Condition of Education 2018*.
- National Institutes of Health. (2019). *Research Portfolio Online Reporting Tools (RePORT)*.
- National Science Foundation. (2019). "Science and Engineering Indicators 2018."
- Nickerson, R. S. (1998). "Confirmation Bias: A Ubiquitous Phenomenon in Many Guises." *Review of General Psychology*, 2(2), 175-220.
- Nicolescu, B. (2002). *Manifesto of Transdisciplinarity*. SUNY Press.
- Nietzsche, Friedrich. (1887). *On the Genealogy of Morals*. Vintage.
- Noddings, N. (2007). *Educating Moral People: A Caring Alternative to Character Education*. Teachers College Press.
- Nurdin, A. (2021). "Penolakan Vaksinasi di Masyarakat: Sebuah Studi Kasus." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing.
- Office of Research Integrity (ORI). (2020). *Annual Report*.
- Oppenheimer, J. R. (1965). "The Decision to Use the Bomb." *Nuclear Age*.

- Paus Fransiskus. (2015). *Laudato Si: On Care for Our Common Home*. Vatican Press.
- Pew Research Center. (2009). *Scientist's Beliefs and Religious Practices*. Pew Research Center.
- Pew Research Center. (2015; 2017). *The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050*.
- Pew Research Center. (2017). *The Changing Global Religious Landscape*. Pew Research Center.
- Pew Research Center. (2017; 2018; 2019; 2021). *The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050*.
- Pew Research Center. (2018). "The Age Gap in Religion Around the World."
- Pew Research Center. (2018). *The Global Divide on Homosexuality Persists*.
- Pew Research Center. (2020). *The Global Divide on Homosexuality Persists*. Pew Research Center.
- Pew Research Center. (2020). *The Global Religious Landscape*.
- Pew Research Center. (2021). *The Climate Crisis and the Future of the Environment*.
- Polkinghorne, J. (2000). *Faith, Science and Understanding*. Yale University Press.
- Pope Francis. (2015). *Laudato Si': On Care for Our Common Home*.
- Popper, K. (1959). *The Logic of Scientific Discovery*. Basic Books.
- Popper, K. (1972). *Objective Knowledge: An Evolutionary Approach*. Oxford: Clarendon Press.

- Popper, K. (2002). *The Logic of Scientific Discovery*. Routledge.
- Popper, K. R. (1972). *Objective Knowledge: An Evolutionary Approach*. Oxford University Press.
- Rahman, F. (1982). *Major Themes of the Qur'an*. University of Chicago Press.
- Rahman, F. (2020). *The Impact of Integrated Education on Students' Attitudes Towards Science*. International Journal of Education, 12(3), 78-92.
- Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Sagan, C. (1996). *The Demon-Haunted World: Science as a Candle in the Dark*. Random House.
- Salam, A. (1999). *The Unification of Fundamental Forces: A Geometric Approach*. World Scientific Publishing.
- Sardar, Z. (2015). *Science, Reason and Islam*.
- Sari, D. (2020). *Integrasi Pendidikan Agama dan Sains di Sekolah: Studi Kasus di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, R. (2021). "Persepsi Masyarakat terhadap Pengobatan Tradisional dan Ilmiah." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Saxenian, A. (1994). *Regional Advantage: Culture and Competition in Silicon Valley and Route 128*. Harvard University Press.
- Shihab, Muhammad Quraish. (2001). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Al-Qur'an dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Lentera Hati.
- Singer, P. (1979). *Practical Ethics*. Cambridge University Press.

- Slovic, P. (2007). "If I Look at the Mass I Will Never Act: Psychic Numbing and Genocide." *Judgment and Decision Making*, 2(2), 79-95.
- Smith, R. (2006). "Peer review: A flawed process at the heart of science and journals." *Open Biology*, 6(1).
- Smith, R. (2018). *Scientific Misconduct: A Case Study*. *Journal of Medical Ethics*, 44(4), 230-234.
- Suharto, A. (2018). "Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal: Sebuah Pendekatan Kontekstual". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 45-60.
- Suhartono, A. (2020). *Pendidikan Agama dan Sains: Sebuah Pendekatan Integratif*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sukardi, A. (2019). *Pertanian Organik Berbasis Nilai-Nilai Agama*. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(2), 12-24.
- Supriyadi, A. (2020). "Regulasi Hukum dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 12(1), 15-30.
- Sutrisno, B. (2020). "Etika Perdukunan dalam Masyarakat Tradisional." *Jurnal Sosial dan Budaya*.
- Templeton World Charity Foundation. (2021). *Science and Religion: Exploring the Spectrum*.
- Templeton Foundation.
- Thich Nhat Hanh. (1991). **Peace Is Every Step**. Bantam Books.
- Thomas, A. (2015). *Laudato Si': On Care for Our Common Home*. Vatican Press.
- Tucker, M. E. (2003). *World Religions and Ecology: Can the World's Religions Help Us Save the Planet?*. Harvard University Press.

- Tyson, N. D. (2017). *Astrophysics for People in a Hurry*. W.W. Norton & Company.
- UIN Jakarta. (2021). Penelitian tentang Pendidikan Islam dan Sains. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- UNESCO. (2015). *The Role of Science in the Muslim World*.
- UNESCO. (2016). *World Science Report*.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*.
- UNESCO. (2018). *Ethics in Science and Technology: A Global Perspective*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2021). *Global Education Monitoring Report 2021*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Universitas Gadjah Mada. (2021). *Green Mosque Initiative: A Study on Sustainable Practices in Islamic Community*.
- Universitas Indonesia. (2020). "Studi Kasus Penggunaan Dukun dalam Pengobatan."
- Watson, J. D., & Crick, F. H. C. (1953). "Molecular Structure of Nucleic Acids: A Structure for Deoxyribose Nucleic Acid". *Nature*, 171(4356), 737-738.
- Whitehead, A. N. (1925). *Science and the Modern World*.
- WHO. (2020). *Global Health Estimates: Leading Causes of Death*.
- WHO. (2020). *World Health Statistics 2020: Monitoring Health for the SDGs*. World Health Organization.

- WHO. (2021). *Vaccine Acceptance and Hesitancy: A Global Perspective*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). World Health Statistics 2021.
- Winner, L. (1986). *The Whale and the Reactor: A Search for Limits in an Age of High Technology*. University of Chicago Press.
- World Economic Forum. (2020). *The Global Competitiveness Report 2020*. World Economic Forum.
- World Health Organization (WHO). (2021). *COVID-19 Vaccines*.
- World Health Organization. (2019). *Traditional and Complementary Medicine*.
- World Health Organization. (2020). "Guidelines on Traditional Medicine."
- World Health Organization. (2020). *World Health Statistics 2020*. WHO Press.
- World Health Organization. (2021). "Mental health: strengthening our response."
- World Intellectual Property Organization. (2020). *World Intellectual Property Indicators 2020*. WIPO.
- World Wildlife Fund. (2020; 2022). *Living Planet Report 2020*. WWF.
- WWF. (2020). *Living Planet Report 2020: Bending the Curve of Biodiversity Loss*. World Wildlife Fund.
- Yahya, H. (2000). *The Evolution Deceit: The Scientific Fact of Creation*. Global Publishing.
- Yunus, M. (2010). *Building Social Business: The New Kind of Capitalism That Serves Humanity's*

Most Pressing Needs. New York: PublicAffairs.

Zainuddin, M. (2020). *Ethical Considerations in Vaccine Development in Islamic Context*. *Journal of Medical Ethics*, 46(5), 345-350.

Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *SQ: Connecting with Our Spiritual Intelligence*. Bloomsbury Publishing.

PROFIL PENULIS



Zulkifli Musthan dilahirkan di Ara Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Maret 1958, sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari sejak tahun 1983 sampai sekarang. Diangkat sebagai guru besar bidang ilmu pendidikan sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan mata kuliah binaan Ilmu Pendidikan. Pendidikan dasar dimulai tahun 1964 tamat 1970, kemudian lanjut ke PGAN 4 Tahun 1974, PGAN 6 Tahun 1976, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tingkat sarjana muda selesai tahun 1979 dalam bidang ilmu dakwah, diteruskan pada tingkat doctoral, selesai tahun 1984 di Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah IAIN Alauddin Ujungpandang. Pada tahun 1987 lanjut ke program S2 pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi selesai tahun 2000. Tahun 1988 lanjut ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar jurusan IPS kekhususan Manajemen Pendidikan selesai tahun 2000. Tahun 2008 lanjut ke pendidikan S3 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Jurusan Ilmu Pendidikan, selesai tahun 2013. Tahun 2004 berhasil meraih juara terbaik harapan 1 Program Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTA) se-Indonesia oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., dan pada tahun 2006 diangkat sebagai dosen berprestasi perguruan tinggi agama Islam Departemen Agama RI. Sejumlah pelatihan dan pendidikan telah diikuti diantaranya pelatihan kurikulum, pembahasan kurikulum inti perguruan tinggi agama Islam di Pusdiklat Depdiknas, Design

pembelajaran di perguruan tinggi di IAIN Alauddin Makassar, workshop pengembangan metodologi partisipatory action research (PAR) Ditjen Bagais Departemen Agama RI, dan lain-lain. Pemateri pada pelatihan reorientasi kurikulum berbasis kompetensi dosen IAIN Kendari, penyaji makalah pada pelatihan guru pendidikan agama Islam (PAI) SMA/SMK se-Provinsi Sulawesi Tenggara, nara sumber internasional conference on ethics in governance di Makassar tahun 2016, Reviewer artikel pada journal Asian Research Journal of Arts & Social Sciences 2021; Nara Sumber pada seminar internasional ICONIK IAIN Kendari tahun 2021; Nara Sumber pada Seminar Nasional Penguatan Pendidikan Karakter melalui pemanfaatan IPTEK menuju Era Society 5.0 di IAIN Parepare tahun 2022., Nara sumber pada kegiatan penyusunan dokumen system penjaminan mutu internal pada KOPERTAIS Wilayah 8 Sulawesi, Maluku dan Papua tahun 2023. Narasumber dalam kegiatan kuliah tamu dengan tema: Peran Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Generasi Z Mengongsong Indonesia Emas Tahun 2024. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal, baik nasional maupun internasional. Menulis buku diantaranya Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Hasanuddin University Press Makassar, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri se-Sulawesi Tenggara, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum oleh penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Ilmu Pendidikan penerbit Sejahtera Kita Jakarta, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TIK di SMAN 4 Kendari penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Pengembangan model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif pada madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari penerbit Rabbani Press Jakarta, Implikasi program sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru PAI SMAN se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta tahun 2020; Pluralitas Ideologi

Keagamaan Pada Mahasiswa IAIN Kendari, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Kompetensi Profesional dan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta Tahun 2022; Konsep Pendidikan Dalam Berbagai Aspeknya, Bandung: Alfabeta 2022; Kurikulum Prototipe Sebagai Opsi Pendidikan di Indonesia, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pembelajaran, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Metode Penelitian Kualitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Media Sains Indonesia Tahun 2022; Pendidikan Berbasis Outcome: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Surakarta: Tahta Media Group Tahun 2022; Peran Pendidikan Islam Untuk Mempersiapkan Generasi Emas Islam Yang Berkarakter, Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada Tahun 2022; Total Quality Manajemen (TQM) dalam penjaminan mutu pendidikan, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2023; Ilmu Pendidikan, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2023; Pendidikan dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2023; Konsep Manajemen Pendidikan & Pengembangan Sumber Daya Manusia, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2024; Konsep Profesi Pendidikan dan Etika Keguruan, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2024; Manajemen Humas dan Layanan Publik di Lembaga Pendidikan, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2025; Konsep Pendidikan Ilmu Al-Quran Dalam Berbagai Aspeknya, Yogyakarta: Deepublish, Tahun 2025, Pendidikan Aqidah Islam, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2025, Filsafat Pendidikan Agama Islam, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2025, Isu-Isu Kontemporer Kebijakan Pendidikan Islam, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2025, Pendidikan Akhlak, Surakarta: Tahta Media Group, Tahun 2025; Model Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Tinggi

Keagamaan Islam di Indonesia, Tahun 2026; Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah, Surakarta: Tahta Media Group, tahun 2026, dan sejumlah buku lainnya.



Sarjaniah Zur, S.Pd.I., M.Pd. dilahirkan di Hila-Hila Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 26 Januari 1985, diangkat sebagai dosen bidang ilmu pendidikan bahasa Inggris sejak tahun 2018 sampai sekarang dengan mata kuliah binaan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

Pendidikan dasar dimulai tahun 1990 tamat 1996, kemudian lanjut ke SMP Pondok Pesantren Madinah Makassar tamat tahun 1999, SMA Pondok Pesantren Madinah Makassar tamat Tahun 2002, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tingkat sarjana pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar selesai tahun 2006 dalam bidang ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, diteruskan pada tingkat Magister pada Program Pascasarjana S2 Universitas Negeri Makassar Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris selesai tahun 2010. Tahun 2025 lanjut ke Program Pascasarjana S3 Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Tahun 2010 sebagai anggota peneliti *The Performance of Provincial Accreditation Board for School/Madrasah (BAP S/M) in Improving Education Quality in Southeast Sulawesi*. Tahun 2015 sebagai ketua peneliti *The Implementation of School-Level Curriculum (S-LC) to Improve the students' ability to Write Narrative Composition*. Tahun 2018 sebagai anggota peneliti *FLIPPED CLASSROOM: CREATING TEACHING MEDIA IN ISLAMIC INSTRUCTIONAL CONTEXT*. Tahun 2019 sebagai Ketua peneliti *Implementing Flipped Learning as an Innovative Teaching*. Tahun 2020 sebagai Ketua Peneliti Media Sosial Menjadi Solusi dalam Mencegah Kepunahan Bahasa Daerah. Tahun 2020 sebagai anggota peneliti *EFL Students' English Listening Comprehension Problem: A study of English Teacher Education Program*. Tahun 2022 sebagai ketua peneliti *Students' Interest in Reading English Texts*. Tahun 2022 sebagai anggota peneliti *EFL Learner's Beliefs in*

Pronunciation Learning. Tahun 2022 sebagai anggota peneliti *Young Adults' Punctuation Error in Writing English Daily Story on Instagram*. Tahun 2022 sebagai anggota peneliti PERAN PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN GONTOR 7 RIYADHATUL MUJAHIDIN KABUPATEN KONAWE SELATAN. Tahun 2022 sebagai anggota penulis buku Sertifikasi dan Implikasinya dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Tahun 2022 sebagai anggota peneliti *Improving students' oral skill using photovoice*. Tahun 2022 sebagai anggota peneliti *Grammarly as a Tool to Enhance Students' Self-Directed Learning*. Tahun 2022 sebagai ketua peneliti *Students' Perception of the Implementation on Total Physical Response (TPR) in English Teaching*. Tahun 2025 sebagai anggota penulis buku Filsafat Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Tahta Media Group Surakarta., dan sejumlah karya lainnya.

Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains

Buku ini berjudul Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains, di dalamnya menguraikan tentang **Latar Belakang dan ruang lingkup Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pengertian Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains Menurut Para Ahli Filsafat; Tujuan, Manfaat, Hikmah, Hakikat Mempelajari Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains di Perguruan Tinggi; Objek Materi dan Objek Forma Filsafat Ilmu Integrasi Agama Dan Sains; Metode Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains Ciri-Ciri Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Kedudukan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Sejarah Perkembangan Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Para Filosof tentang Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Metode Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli tentang Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama dan Sains, Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli tentang Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama dan Sains, Macam-Macam Kebenaran Ilmiah. Landasan Penelaahan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains, Pandangan Para Ahli Pendidikan dan Sains, Landasan Yuridis, Sosiologis, Psikologis, Antropologis Penelaahan Ilmu Pengetahuan, Agama, dan Sains. Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama, Metode Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains, Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama, Kebenaran Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains, Pembeneran ilmiah yang bersifat metafisik dalam filsafat ilmu. Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Agama, Konsep Sarana Berpikir Ilmiah dalam Filsafat Integrasi Sains; Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu, Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Agama, Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Sains; Etika Keilmuan dalam Filsafat Ilmu, dalam Filsafat Agama, dalam Filsafat Sains, dalam Filsafat Ilmu Integrasi, Agama, dan Sains. Asumsi Ilmu dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Moral dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Manusia dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Fungsi Manusia dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Kemampuan Manusia dalam Mengintegrasikan Filsafat Agama dan Sains. Keahlian Berpikir Manusia dalam Mengintegrasikan Ilmu Filsafat Agama dan Sains. **Pengertian Manusia dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains.** Manusia sebagai Pencari Kebenaran, Tugas Manusia dalam Filsafat Ilmu. Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Agama Islam. Manusia dalam Mencari Kebenaran dalam Filsafat Sains. **Konsep Kebudayaan dalam Filsafat Ilmu, agama dan sains.** Kebudayaan Dalam Perspektif Agama Islam. Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Integrasi dan Agama. Kebudayaan Dalam Perspektif Agama dan Sains. **Peran Budaya dalam Agama Islam. Fungsi Budaya dalam Menjembatani Antara Agama dan Sains.** Manfaat Budaya dalam Agama Islam dan Sains. Konsep Epistemologi dalam Filsafat Ilmu Integrasi Agama dan Sains. Konsep Ontologis dalam Filsafat Ilmu integrasi Agama dan Sains. Konsep Aksiologis dalam Filsafat Ilmu integrasi agama dan sains.**



CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

